

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konstruksi sosial teknologi merupakan proses interaksi sosial dalam masyarakat yang menggambarkan bahwa teknologi tidak muncul begitu saja secara independen atau muncul dengan sendirinya, tetapi teknologi terbentuk karena konstruksi sosial, yaitu interaksi sosial yang kemudian membentuk pemikiran dan kesepakatan bersama dalam kehidupan bermasyarakat. Proses ini berjalan di lingkungan sekitar kita, bagaimana alat komunikasi modern tercipta, bagaimana media sosial tercipta, yaitu atas dasar untuk menjawab kebutuhan manusia dalam akses kemudahan berkomunikasi. Interaksi-interaksi yang terjadi dalam bermasyarakat membentuk berbagai kebutuhan yang kemudian diciptakan jalan keluar untuk mengatasi kebutuhan manusia yang terus bermunculan seiring berjalannya waktu. Selain itu, konstruksi sosial teknologi juga menjelaskan bahwa terbentuknya suatu teknologi juga dipengaruhi oleh beberapa konteks seperti, budaya, sosial, ekonomi, dan politik. Maka, kembali lagi pada makna bahwa teknologi tidak hanya hadir karena kemajuan zaman saja, melainkan juga dengan dinamika sosial yang bermacam-macam.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi modern saat ini adalah media sosial, media sosial termasuk salah satu alat atau saluran komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi satu sama lain yang kini telah

melekat erat dan digunakan setiap hari bagi hampir seluruh manusia. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mengatakan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia secara aktif adalah 221.563.479 jiwa (2024) dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 278.696.200 (dari jumlah penduduk 2023). Pengguna internet terus meningkat setiap tahunnya, hal ini menunjukkan bahwa setiap tahun semakin banyak masyarakat yang mulai menyentuh jejaring sosial. Internet mencakup berbagai hal dalam bidang komunikasi salah satunya media sosial. Youtube, Facebook, Instagram, Tiktok, dan lain sebagainya merupakan aplikasi media sosial yang digunakan masyarakat hingga sekarang. Kebutuhan masyarakat dalam kemudahan akses komunikasi menciptakan teknologi yang kemudian termasuk ke dalam konstruksi sosial teknologi. Media sosial akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang juga semakin meluas.

Salah satu bentuk media komunikasi yang ada hingga saat ini adalah *live streaming* melalui platform YouTube. Dalam data APJII per 2024 YouTube menjadi media sosial terbanyak ke 2 dengan presentase 50,84% yang dikunjungi dan menjadi video platform yang paling sering ditonton. *Live streaming* memungkinkan penyebaran informasi secara langsung dan real-time, memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dalam berkomunikasi dan berinteraksi ¹. Di Tulungagung, *live streaming*

¹ Tika Mutia, *Analisis Penerapan Live Streaming Youtube Suska Tv Sebagai Media Komunikasi Alternatif Televisi Kampus, Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, vol. 7, 2022.

digunakan oleh berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, institusi pendidikan, pondok pesantren, hingga komunitas lokal, sebagai media untuk menyampaikan informasi, edukasi, dan hiburan.

Tulungagung memiliki populasi yang cukup besar dengan jumlah pengguna internet yang terus meningkat. Jumlah penduduk Kabupaten Tulungagung per 2022 adalah 1.051.302 (data dari website Dinas Kesehatan Tulungagung). Hal ini menjadi modal penting bagi perkembangan media digital, termasuk *live streaming*, sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi dengan jumlah penduduk tersebut.

Selain itu, pemerintah Kabupaten Tulungagung aktif mendorong promosi daerahnya agar lebih dikenal oleh khalayak luas. Salah satu upaya tersebut adalah penggunaan *live streaming* untuk menyiarkan acara pemerintahan, seperti salah satunya yaitu acara hari jadi Tulungagung ke-819 “Upacara Adat Bersih Nagari” yang disiarkan di *live streaming* YouTube dengan menggunakan jasa *live streaming* kepada masyarakat pada tahun 2024. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, partisipasi, dan efektivitas komunikasi pemerintah dengan warga dan juga sebagai dokumentasi agar bisa diakses kapan pun dan di mana pun oleh siapapun.

Masa pandemi COVID-19 juga merupakan salah satu faktor mengapa *live streaming* YouTube menjadi alternatif untuk menyiarkan informasi, pada masa PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) membuat manusia harus bisa beradaptasi untuk terus terhubung dengan

kegiatan tanpa melanggar protokol kesehatan yang dilaksanakan pada masa itu. Kemudahan akses teknologi juga menjadi faktor yang mendukung perkembangan teknologi. Masyarakat sudah mulai melekat dengan teknologi, terutama *smart phone* yang menjadi salah satu media untuk melihat siaran YouTube.

Pondok pesantren dan organisasi keagamaan menggunakan *live streaming* untuk menyebarkan kajian dan acara keagamaan secara luas, sehingga menjangkau jamaah yang lebih banyak tanpa harus hadir secara fisik. Seperti dalam penelitian oleh ² yang menyebutkan bahwa beberapa pondok pesantren menggunakan *live streaming* sebagai alternatif melakukan ibadah mengaji secara daring pada saat masa pandemi COVID-19.

Live streaming memungkinkan masyarakat untuk memberikan tanggapan secara langsung melalui kolom komentar yang dapat dibaca secara langsung oleh pelaku *live streaming* dan juga penonton, karena komentar bersifat publik maka dapat dibaca oleh semua orang. Hal tersebut membuat komunikasi menjadi lebih dinamis dan dua arah. Penelitian ini dilakukan untuk memahami secara mendalam bagaimana teknologi dibentuk CMtv dibentuk atas dasar konstruksi sosial masyarakat Tulungagung yang mana penelitian tentang konteks konstruksi sosial teknologi di konteks lokal masih sangat terbatas.

² M. Khamim, "Transformasi Dakwah: Urgensi Dakwah Digital Di Tengah Pandemi-19," *Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (June 2022): 25–43.

CMtv merupakan vendor resmi yang terdaftar dalam katalog lokal belanja media pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung, sekaligus berperan penting sebagai penyedia layanan live streaming dan multimedia yang terfokus pada Majelis Al-Khidmah Tulungagung. Dalam konteks teori Social Construction of Technology (SCOT), posisi CMtv ini menarik karena teknologi live streaming yang mereka kelola tidak hanya sekadar alat teknis, melainkan dibentuk oleh kebutuhan dan interpretasi kelompok sosial yang berbeda, yaitu jamaah dan pengurus majelis serta pemerintah daerah. Berbeda dengan penyedia jasa live streaming komersial yang lebih fokus pada pasar umum, CMtv beroperasi dalam konteks sosial, budaya keagamaan, dan kebijakan pemerintahan yang spesifik. Hal ini membuat cara mereka mengembangkan dan memanfaatkan teknologi sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dakwah majelis, tradisi lokal, serta tuntutan transparansi dan komunikasi publik pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian terhadap CMtv dapat mengisi gap riset dengan memberikan pemahaman bagaimana teknologi live streaming dikonstruksi dan digunakan secara sosial dalam konteks kolaborasi antara majelis keagamaan dan pemerintah daerah, bukan hanya sebagai produk komersial semata.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana proses terbentuknya CMTV sebagai penyedia jasa *live streaming* di Tulungagung dan kaitannya dalam teori konstruksi sosial teknologi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian, maka dapat ditemukan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Bagaimana proses terbentuknya CMTV sebagai penyedia jasa *live streaming* di Tulungagung dan kaitannya dalam konstruksi sosial teknologi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis:

- a. Menambah wawasan dalam perkembangan ilmu komunikasi, secara khusus pemanfaatan teknologi komunikasi modern yaitu *live streaming*.
- b. Menyediakan data empiris dengan tujuan memperkaya kajian untuk transformasi media.

2. Secara Praktis:

- a. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik itu pelaku usaha ataupun kelompok dan organisasi lainnya.

E. Penegasan Istilah

a. CMtv

CMtv merupakan perusahaan multimedia, berfokus pada *live streaming* YouTube yang berbasis di Tulungagung.

Nama Perusahaan : CMtv (Choirul Muhim tv)
Alamat : Desa Sumber Dadi, RT. 3 / RW. 3, Kec.
Sumbergempol, Kab. Tulungagung, Jawa
Timur 66291
Tahun berdiri : 2019
Nomor Telepon : 0857-4529-8001
YouTube : CMtv Multimedia
Instagram : cmtv_multimedia

b. *Live streaming*

Live streaming adalah cara menyiarkan video dan audio secara langsung melalui internet, di mana konten yang direkam dari sumbernya disiarkan secara real-time dan dapat disaksikan oleh penonton tanpa harus mengunduh terlebih dahulu. Dengan metode ini, penonton merasa seolah-olah hadir langsung pada saat acara berlangsung karena siaran dilakukan secara simultan dan memungkinkan interaksi langsung, seperti memberikan komentar atau tanggapan secara waktu nyata.

Secara teknis, *live streaming* melibatkan pengambilan gambar dan suara secara langsung, kemudian dikompresi dan dikirim ke server yang mendistribusikan siaran tersebut ke banyak pengguna melalui jaringan internet. Berbeda dengan streaming biasa yang menampilkan konten yang sudah direkam dan diedit sebelumnya, *live streaming* bersifat langsung dan biasanya tidak melalui proses pengeditan terlebih dahulu.

Karena sifatnya yang real-time dan interaktif, *live streaming* banyak digunakan untuk berbagai kegiatan seperti konser, seminar online, pertandingan olahraga, atau kegiatan sehari-hari yang ingin disiarkan secara langsung kepada audiens di seluruh dunia tanpa batasan lokasi.

c. Konstruksi Sosial Teknologi

Konstruksi sosial teknologi merupakan sebuah pendekatan yang melihat bahwa kemunculan dan perkembangan teknologi sangat dipengaruhi oleh proses sosial di masyarakat. Dalam pandangan ini, teknologi tidak semata-mata muncul karena kemajuan ilmu pengetahuan atau faktor teknis saja, melainkan karena adanya kebutuhan, interaksi, serta kesepakatan di antara kelompok-kelompok sosial yang terlibat.

Teknologi dianggap sebagai hasil dari respons terhadap kebutuhan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, hadirnya aplikasi pemesanan tiket secara daring seperti Traveloka merupakan jawaban atas permintaan masyarakat yang ingin proses perjalanan menjadi lebih mudah dan efisien. Proses penciptaan dan penggunaan teknologi pun melibatkan banyak pihak, mulai dari pengembang, pengguna, hingga kelompok sosial lain yang memiliki kepentingan berbeda-beda. Setiap kelompok tersebut dapat memberikan arti dan tujuan yang berbeda terhadap teknologi yang sama, sehingga perkembangan teknologi selalu bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh konteks sosial budaya.

Sebagai contoh, dalam dunia pendidikan, penggunaan platform pembelajaran daring merupakan bentuk adaptasi teknologi yang

disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa agar proses belajar mengajar tetap berjalan meski tidak bisa bertemu langsung. Teknologi di sini menjadi alat bantu yang peran dan fungsinya sangat bergantung pada bagaimana masyarakat menggunakannya.

Pada dasarnya, konstruksi sosial teknologi menegaskan bahwa teknologi adalah hasil dari proses sosial yang melibatkan berbagai kepentingan, nilai, dan makna dari kelompok-kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu, perkembangan teknologi selalu berkaitan erat dengan situasi sosial, ekonomi, dan budaya di mana teknologi tersebut digunakan dan berkembang.

d. Kelompok

Kelompok adalah sekumpulan orang yang menyadari dirinya sebagai bagian dari suatu kesatuan dan saling berinteraksi secara teratur. Keberadaan sebuah kelompok ditandai oleh hubungan yang terjalin secara terorganisir antara para anggotanya, yang didasarkan bukan hanya pada kedekatan fisik, tetapi juga pada kesadaran untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Manusia sebagai makhluk sosial membentuk kelompok karena kebutuhan untuk saling bergantung dan berinteraksi demi memenuhi kebutuhan serta mencapai tujuan bersama. Dalam sebuah kelompok, anggotanya biasanya memiliki minat, nilai, dan tujuan yang sama, sehingga tercipta norma dan peran yang mengatur hubungan antaranggota. Oleh karena itu, kelompok sosial merupakan elemen

penting dalam struktur masyarakat yang mencerminkan pola interaksi dan solidaritas antar individu.

e. Tulungagung

Tulungagung adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini dikenal sebagai salah satu daerah penghasil marmer terbesar di Indonesia. Secara geografis, Tulungagung berada pada koordinat sekitar 8°04' LS dan 111°54' BT. Kabupaten ini berdiri sejak 8 Agustus 1950 dan memiliki luas wilayah sekitar 1.055,65 km² dengan populasi lebih dari satu juta jiwa pada tahun 2024. Tulungagung berbatasan dengan Kabupaten Kediri di utara, Kabupaten Blitar di timur, Kabupaten Trenggalek di selatan, serta Samudra Hindia di bagian selatan yang memberikan wilayah pesisir. Kabupaten ini terdiri dari 19 kecamatan dan memiliki berbagai potensi sumber daya alam dan budaya yang khas.